

## **Analisis pengaruh opini audit dan ukuran kantor akuntan publik terhadap harga saham dengan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (periode 2018-2020)**

**Aretha Belinda<sup>1✉</sup>, Ibnu Abni Lahaya<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah opini audit dan ukuran kantor akuntan publik memiliki pengaruh terhadap pergerakan harga saham dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2018-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 94 perusahaan dan diperoleh sampel akhir sebanyak 56 perusahaan dengan menggunakan metode Purposive Sampling. Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Berganda dan Moderated Regression Analysis dengan alat analisis IBM SPSS Statistics 22. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa: 1) Opini audit berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap harga saham; 2) Ukuran kantor akuntan publik berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham; 3) Ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat hubungan opini audit terhadap harga Saham; 4) Ukuran perusahaan memperkuat hubungan ukuran kantor akuntan publik terhadap harga saham.

**Kata kunci:** Opini audit; ukuran kantor akuntan publik; ukuran perusahaan; harga saham

## ***Analysis of the effect of audit opinions and the size of public accounting firms on stock prices with company size as a moderating variable in financial sector companies listed on the Indonesia stock exchange (period 2018-2020)***

### **Abstract**

*This research aims to examine whether audit opinion and public accounting firm size have an effect on stock price movements with firm size as a moderating variable in financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2020 period. The population in this study were 94 companies and 56 companies selected as sample using the purposive sampling method. This research used Multiple Regression Analysis and Moderated Regression Analysis with the IBM SPSS Statistics 22 analysis tool. Based on the results of the tests conducted, it shows that: 1) Audit opinion has a positive but not significant effect on stock prices; 2) The public accounting firm size has a significant and positive effect on stock prices; 3) Firm size cannot strengthen the relationship between audit opinion and stock price; 4) Firm size strengthens the relationship between public accounting firm size and stock price.*

**Key words:** Audit opinion; public accounting firm size; firm size; stock price

---

Copyright © 2022 Aretha Belinda, Ibnu Abni Lahaya

✉ Corresponding Author

Email Address: [ibnu.abni.lahaya@feb.unmul.ac.id](mailto:ibnu.abni.lahaya@feb.unmul.ac.id)

DOI: 10.29264/jkin.v19i2.11168

## PENDAHULUAN

Pesatnya pertumbuhan pasar modal di Indonesia terlihat pada tahun 2018 ketika jumlah perusahaan baru mencapai 57 perusahaan yang merupakan jumlah tertinggi sejak privatisasi BEI tahun 1992, investor juga mengalami peningkatan sebanyak 22.096 orang dengan total 851.903 orang (detikFinance.com, 2018). Peningkatan jumlah emiten memberikan lebih banyak opsi kepada investor untuk menyalurkan dananya. Namun, tidak jarang investor salah memilih dalam melakukan investasi sehingga investor perlu lebih cerdas menilai perusahaan yang aman dan bisa memberikan keuntungan dengan meminimalisir risiko.

Salah satu sumber informasi yang bisa digunakan adalah laporan keuangan. Berdasarkan POJK Nomor 29/POJK.04/2016, perusahaan yang pendaftarannya telah menjadi efektif diwajibkan untuk melaporkan laporan tahunan audit kepada Otoritas Jasa Keuangan. Arens et al. (2015a) menyatakan bahwa kepastian atas laporan keuangan merupakan alasan para pengguna laporan keuangan mengandalkan laporan auditor.

Akuntan publik yang berhak menilai kewajaran dari laporan keuangan wajib melalui kantor akuntan publik yang telah diakui OJK. Terdapat 2 kelompok besar kantor akuntan publik di Indonesia, yaitu kantor akuntan publik Big Four dan kantor akuntan publik non Big Four. Emiten yang diaudit oleh kantor akuntan publik Big Four terkait dengan kualitas audit dan pelaporan keuangan yang tinggi sehingga investor mengurangi pengumpulan informasi (Febrina, 2019).

Inti dari laporan auditor independen adalah opini audit yang tertera di dalamnya. Opini audit adalah pendapat yang menyatakan kewajaran laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi berlaku. Berdasarkan penelitian Salehan (2016), perusahaan yang memperoleh unqualified opinion memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Poin utama dari perdagangan saham adalah harga saham yang memiliki konsekuensi ekonomi (Azis et al., 2015), sehingga harga saham dapat menjadi indikasi untuk mengetahui adanya pengaruh atau sebaliknya tidak dari dipublikasinya laporan keuangan audit.

Walaupun mayoritas laporan tahunan perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia memperoleh unqualified opinion dan diaudit oleh kantor akuntan publik Big Four, investor memiliki kecenderungan lebih mempercayakan perusahaan besar untuk menyalurkan dana dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan besar dipandang lebih kredibel dalam menjalankan usahanya sehingga mampu mempengaruhi keputusan investor yang berdampak atas harga saham.

Sektor keuangan menjadi objek dalam penelitian. Berdasarkan data Jakarta Composite Index and Sectoral Indices Movement untuk periode 2018, sektor keuangan ada pada posisi ketiga dengan persentase nilai sebesar 3,05% dari sektor lainnya. Dibandingkan dengan periode selanjutnya, yaitu periode 2019, sektor keuangan naik menjadi posisi pertama dengan persentase nilai sebesar 15,22% yang menandakan bahwa sektor keuangan mengalami kenaikan perubahan harga saham yang cukup signifikan hanya dalam waktu 2 tahun. Berikut adalah data observasi awal tahun 2020:

**Tabel 1.**  
Data Observasi Awal Tahun 2020

Nama Emiten	Opini Audit	Ukuran KAP	Ukuran Perusahaan	Harga Saham
ARTO	Unqualified Opinion	Big Four	28,41	+ Rp 875
LPGI	Unqualified Opinion	non Big Four	28,67	+ Rp 180
IBFN	Disclaimer Opinion	non Big Four	27,50	Rp 3
APIC	Modified Unqualified Opinion	non Big Four	29,22	+ Rp 60

Keempat perusahaan tersebut tidak mampu memberi kesimpulan bahwa variabel opini audit juga ukuran kantor akuntan publik dengan moderasi dari ukuran perusahaan mempunyai pengaruh atas harga saham.

## **Kajian Pustaka**

### **Pengaruh Opini Audit terhadap Harga Saham**

Sinyal yang disampaikan perusahaan dapat dikatakan berguna apabila berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investor yang terlihat pada perubahan harga saham. Salah satu sinyal tersebut adalah opini audit. Kemampuan opini audit dalam meningkatkan keyakinan investor yang membuat mereka mengurangi keraguannya dalam berinvestasi.

Pada penelitian Pakdaman (2018) dan Purbawati (2016) mendapatkan opini audit mengandung informasi berguna yang diperlukan investor. Dengan unqualified opinion sebagai opini terbaik, unqualified opinion memiliki pengaruh terhadap perubahan harga saham (Salehan, 2016). Berdasarkan uraian tersebut, dirumuskan hipotesis yaitu:

**H<sub>1</sub>**: Opini Audit berpengaruh signifikan positif terhadap Harga Saham

### **Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Harga Saham**

Pemberian sinyal dari perusahaan bertujuan agar pengguna laporan keuangan rela untuk berinvestasi walaupun tidak ada kepastian (Setiawanta & Hakim, 2019). Dalam laporan tahunan audit, terdapat juga nama kantor akuntan publik yang menjalankan audit. Di Indonesia, terdapat dua kelompok besar kantor akuntan publik, yaitu kantor akuntan publik Big Four dan non Big Four. Hasil laporan audit dari kantor akuntan publik Big Four mampu meningkatkan keandalan sebuah laporan keuangan sehingga menjadi informasi bagi investor untuk memilih keputusan.

Berdasarkan penelitian Chandra & Arisman (2016) dan Sidabutar (2014), perusahaan yang laporan tahunannya diaudit kantor akuntan publik Big Four berdampak pada harga saham setelah publikasi laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, dirumuskan hipotesis yaitu:

**H<sub>2</sub>**: Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh signifikan positif terhadap Harga Saham

### **Ukuran Perusahaan memoderasi hubungan Opini Audit terhadap Harga Saham**

Teori sinyal menyebutkan bahwa perusahaan yang mengirimkan sinyal akan membuat mereka berbeda dengan yang tidak melakukannya (Chandra & Arisman, 2016). Sebagian besar laporan tahunan audit perusahaan besar di Bursa Efek Indonesia mendapatkan unqualified opinion sehingga sudah menjadi hal yang umum. Hal ini membuat investor perlu melihat emiten pilihannya dari sisi lain, yakni ukuran perusahaan.

Berdasarkan penelitian Yunior et al. (2021), semakin besar ukuran sebuah perusahaan menggambarkan semakin besar penggunaan aset yang mampu memberikan keuntungan sehingga tingkat pengembalian saham lebih tinggi. Didukung penelitian Nst & Sari (2020), investor lebih memilih perusahaan besar karena kestabilan yang dimiliki. Berdasarkan uraian tersebut, dirumuskan hipotesis yaitu:

**H<sub>3</sub>**: Ukuran Perusahaan memperkuat hubungan Opini Audit terhadap Harga Saham

### **Ukuran Perusahaan memoderasi hubungan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Harga Saham**

Pengungkapan informasi mengindikasikan di waktu mendatang perusahaan memiliki prospek yang baik atau sebaliknya buruk (Rokhlinasari, 2017). Kantor akuntan publik dipilih pada saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan perusahaan besar di Bursa Efek Indonesia cenderung menggunakan kantor akuntan publik Big Four.

Siregar & Nurmala (2019) menemukan bahwa ukuran perusahaan berdampak signifikan atas mobilitas harga saham. Didukung oleh penelitian Alamsyah (2019) yang menemukan bahwa perusahaan besar memiliki kelebihan dibandingkan perusahaan skala kecil. Berdasarkan uraian tersebut, dirumuskan hipotesis yaitu:

**H<sub>4</sub>**: Ukuran Perusahaan memperkuat hubungan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Harga Saham

## METODE

### Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### Opini Audit

Opini audit adalah pendapat akuntan publik untuk menilai kewajaran sebuah laporan keuangan berdasarkan standar berlaku. Variabel dummy digunakan dalam mengukur variabel opini audit berupa skala 0 dan 1 sebagai berikut:

**Tabel 2.**  
Skala Pengukuran Opini Audit

Opini Audit	Skala
Opini Wajar Tanpa Pengecualian (Unqualified Opinion)	1
Opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan ditambahkan dalam Laporan Auditor Bentuk Baku (Unqualified Opinion with Explanatory Language)	0
Opini Wajar dengan Pengecualian (Modified Opinion)	
Opini Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer Opinion)	
Opini Tidak Wajar (Adverse Opinion)	

#### Ukuran Kantor Akuntan Publik

Ukuran kantor akuntan publik adalah pengelompokan besar kecilnya sebuah kantor akuntan publik berdasarkan staf profesional, reputasi, atau dasar lainnya. Variabel dummy digunakan dalam mengukur ukuran KAP berupa skala 0 dan 1 sebagai berikut.

**Tabel 3.**  
Skala Pengukuran Kantor Akuntan Publik

Ukuran Kantor Akuntan Publik	Skala
KAP Big Four	1
KAP non Big Four	0

#### Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang terbentuk akibat permintaan dan penawaran pelaku bisnis di pasar modal. Harga saham yang digunakan yaitu harga saham harian penutupan 7 (tujuh) hari setelah publikasi laporan tahunan audit dalam bentuk nominal rupiah.

#### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan didefinisikan sebagai pengelompokan perusahaan yang bisa diukur dari total penjualan, total aset, kapitalisasi pasar, dan lainnya (Primasari & Ghofirin, 2021). Total aset menjadi tolok ukur menilai ukuran perusahaan di penelitian ini dan ditransformasi ke dalam bentuk logaritma natural sebagai berikut:

**Ukuran perusahaan =  $\log n$  (Total Asset)**

#### Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan tercatat dalam sektor keuangan di BEI sebanyak 94 perusahaan yang tergolong ke lima subsektor, yaitu subsektor Perbankan, Asuransi, Lembaga Pembiayaan, Sekuritas, dan subsektor Lainnya.

#### Sampel

Untuk memilih sampel penelitian, digunakan metode purposive sampling dengan menyaring populasi berdasarkan kriteria-kriteria tertentu agar sejalan dengan tujuan penelitian. Kriteria untuk memilih sampel sebagai berikut.

**Tabel 4.**  
Hasil Purposive Sampling

Jumlah perusahaan sektor keuangan yang tercatat di BEI pada 2018-2020	94
Perusahaan yang tercatat berturut-turut di sektor keuangan pada 2018-2020	(7)
Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan di koran nasional berturut-turut pada 2018-2020	(31)
Total Sampel	56
Total Data Observasi (56 x 3)	168

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif dilakukan pada data yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan-perusahaan yang diteliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder. Data sekunder diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia dan website Yahoo Finance untuk periode 2018-2020.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui dokumentasi dan studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian.

### Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS Statistics 22. Penelitian ini terdiri dari statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi, uji kelayakan model, uji hipotesis, dan uji Moderated Regression Analysis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

**Tabel 5.**  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Opini Audit	168	0	1	,83	,374
Ukuran KAP	168	0	1	,37	,484
Ukuran Perusahaan	168	26,46	34,95	30,0523	2,17620
Harga Saham	168	50	11600	1648,58	2651,990
Valid N (listwise)	168				

### Uji Normalitas

**Tabel 6.**  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	168
Normal Parameters, b	Mean Std. Deviation
	,0000000 2193,65129705
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative
	,155 ,155 ,107
Test Statistic	,155
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Nilai Asymp Sig. (2-tailed) yaitu sebesar 0,000 lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05 yang bermakna bahwa nilai residual data tidak berdistribusi dengan normal sehingga untuk mengatasi model regresi tidak berdistribusi normal, dilakukan transformasi data ke dalam bentuk Logaritma Natural. Akan tetapi, karena terjadi masalah pada uji autokorelasi, dilakukan metode penyembuhan data menggunakan Cochran-Orcutt. Untuk menggunakan metode Cochran-Orcutt, data akan ditransformasikan ke dalam bentuk Lag. Berikut merupakan hasil dari uji normalitas setelah transformasi data sebanyak dua kali.

**Tabel 7.**  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		167
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,02380771
Most Extreme Differences	Absolute	,049
	Positive	,042
	Negative	-,049
Test Statistic		,049
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Setelah data ditransformasi ke bentuk Ln atau Logaritma Natural, kemudian dilanjutkan ke bentuk Lag, nilai Asymp.Sig (2-tailed) yaitu sebesar 0,200 lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05. Nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih tinggi dari tingkat signifikansi menandakan bahwa data telah berdistribusi dengan normal.

### Uji Multikolinearitas

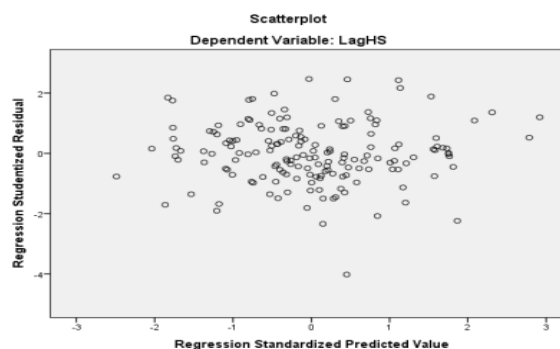
**Tabel 8.**  
Coefficients<sup>a</sup>

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LagOA	,910	1,098
	LagKAP	,793	1,261
	LagUP	,851	1,175

a. Dependent Variable: LagHS

Nilai Tolerance masing-masing variabel, yaitu variabel opini audit, ukuran kantor akuntan publik, dan ukuran perusahaan sebesar lebih tinggi dari 0,10. Selain itu, nilai Variance Inflation Factor (VIF) adalah sebesar lebih rendah dari 10 yang bermakna bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 1.**

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model regresi disebut bebas dari gejala heteroskedastisitas apabila tidak ada pola khusus yang terbentuk. Pada gambar Scatterplot di atas, penyebaran titik-titik adalah acak dan tidak ada pola khusus yang terbentuk sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa di model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 9.**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,613a	,376	,365	1,17727	1,042

a. Predictors: (Constant), Ln\_Ukuran KAP, Ln\_Opin Audit, Ln\_Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Ln\_Harga Saham

Nilai Durbin-Watson (DW) yaitu sebesar 1,042. Dengan jumlah variabel bebas (k) sebanyak 3 dan jumlah sampel total (n) 156, didapat nilai dL sebesar 1,6692, dan nilai dU sebesar 1,7776 sehingga nilai 4-dL adalah 2,3308 dan nilai 4-dU adalah 2,2224. Nilai DW hitung sebesar 1,042 lebih rendah dari nilai dL menandakan bahwa terjadi autokorelasi positif di model regresi. Untuk mengatasi terjadinya masalah autokorelasi, dilakukan penyembuhan data dengan menggunakan metode Cochrane-Orcutt di mana data ditransformasikan ke bentuk Lag dan didapat hasil dari pengujian sebagai berikut.

**Tabel 10.**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,553a	,306	,293	1,03319	1,820

a. Predictors: (Constant), LagUP, LagOA, LagKAP

b. Dependent Variable: LagHS

Nilai Durbin-Watson (DW) setelah dilakukan metode Cochrane-Orcutt menjadi sebesar 1,820. Nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,820 terletak di antara nilai dU sebesar 1,7776 dan nilai 4-dU sebesar 2,224 yang berarti sudah tidak terdapat autokorelasi di model regresi.

## Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 11.**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3,020	,147			20,613	,000
	LagOA	,580	,395	,115		1,469	,144
	LagKAP	,963	,344	,220		2,798	,006

a. Dependent Variable: LagHS

Berdasarkan hasil output SPSS, diperoleh persamaan fungsi regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = 3,020 + 0,580X_1 + 0,963X_2 + e$$

## Uji F

**Tabel 12.**  
Hasil Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19,242	2	9,621	6,817	,001b
	Residual	231,449	164	1,411		
	Total	250,691	166			

a. Dependent Variable: LagHS

b. Predictors: (Constant), LagKAP, LagOA

Nilai F hitung yaitu sebesar 6,817 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menandakan bahwa variabel independen, yaitu opini audit dan ukuran kantor akuntan publik layak dalam memaparkan variabel dependennya yaitu harga saham.

## Uji Hipotesis

**Tabel 13.**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3,020	,147			20,613	,000
	LagOA	,580	,395	,115		1,469	,144
	LagKAP	,963	,344	,220		2,798	,006

a. Dependent Variable: LagHS

Dengan membandingkan tingkat signifikansi yang diperoleh setiap variabel dengan tingkat alpha sebesar 5% atau 0,05, maka dapat diinterpretasi masing-masing pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut.

Variabel opini audit memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,144 lebih tinggi dari nilai alpha sebesar 0,05 serta menunjukkan arah hubungan positif sebesar 1,469. Tingkat signifikansi lebih tinggi dari alpha menandakan bahwa variabel opini audit tidak berpengaruh signifikan dan positif sehingga hipotesis pertama ditolak.

Variabel ukuran kantor akuntan publik memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,006 lebih rendah dari nilai alpha sebesar 0,05 serta menunjukkan arah hubungan positif sebesar 2,798. Tingkat signifikansi lebih rendah dari alpha menandakan bahwa variabel ukuran kantor akuntan publik berpengaruh signifikan dan positif sehingga hipotesis kedua diterima.

### Pengaruh Opini Audit terhadap Harga Saham

Hasil pengujian H1 ditolak, yang artinya variabel opini audit memiliki dampak positif atas harga saham, namun tidak signifikan. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa opini audit tidak menjadi good news bagi investor. Hal ini bisa terjadi karena sebagian besar perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia memperoleh unqualified opinion sehingga sudah menjadi hal yang umum. Pandemi covid-19 di Indonesia pada awal tahun 2020 juga turut berimbas pada penurunan aktivitas pasar modal. Selain itu, ketidakmampuan investor dalam menafsirkan informasi membuat mereka tidak memahami maksud dari opini audit (Rindika, 2020).

### Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Harga Saham

Hasil pengujian H2 diterima, yang artinya ukuran kantor akuntan publik berpengaruh signifikan dan positif atas harga saham. Hasil ini menunjukkan bahwa ketika berinvestasi, investor membutuhkan informasi yang akurat dan mereka mengandalkan hasil audit dari kantor akuntan publik yang bereputasi baik (Almuntaha et al., 2016). Reputasi dan hasil audit yang dimiliki kantor akuntan publik Big Four mampu menjadi hal yang dimanfaatkan perusahaan untuk menaikkan kepercayaan pengguna laporan keuangan. Dengan diketahui nama kantor akuntan publik yang bertanggung jawab menunjukkan jika sinyal yang diberikan mampu menjadi informasi yang berguna.

### Pengaruh Ukuran Perusahaan pada hubungan Opini Audit terhadap Harga Saham

Hasil pengujian H3 ditolak, yang artinya ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat pengaruh opini audit atas harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak menjadi informasi yang berguna bagi investor. Hal ini bisa terjadi karena sudah menjadi hal yang umum bagi mayoritas perusahaan besar tercatat di Bursa Efek Indonesia mendapatkan unqualified opinion. Tidak hanya itu, pandemi Covid-19 turut berkontribusi dalam menurunnya aktivitas pasar modal.

### Pengaruh Ukuran Perusahaan pada hubungan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Harga Saham

Hasil pengujian H4 diterima, yang artinya ukuran perusahaan memperkuat pengaruh ukuran kantor akuntan publik atas harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang dinilai dari total aset menjadi sinyal bagi investor untuk menginvestasikan modalnya (Ghafuur, 2020). Pada perusahaan besar, tanggung jawab kepada pengguna laporan keuangan juga cenderung



lebih besar sehingga dalam memenuhi kewajiban laporan tahunan audit, kebanyakan perusahaan besar menggunakan kantor akuntan publik Big Four.

## SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan sebagai berikut:

Variabel opini audit memiliki pengaruh positif, namun tidak signifikan atas perubahan harga saham;

Variabel ukuran kantor akuntan publik berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham;

Ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat pengaruh opini audit atas harga saham; dan

Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh ukuran kantor akuntan publik atas harga saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriyadi, A. D. (2018). Tutup Tahun, BEI Pamer Jumlah Emiten Baru Pecah Rekor. DetikFinance. <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4362316/tutup-tahun-bei-pamer-jumlah-emiten-baru-pecah-rekor>
- Alamsyah, M. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Nilai Pasar terhadap Harga Saham pada Sub Sektor Pertambangan Logam dan Mineral di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen*, 11(2), 170–178.
- Almuntaha, E., Priyadi, A., & Fachruddin, W. (2016). Apakah Reputasi Kantor Akuntan Publik Mempengaruhi Kestabilan Harga Saham? Simposium Nasional Akuntansi XIX.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2015a). *Auditing & Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi Edisi Kelimabelas Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Azis, M., Mintarti, S., & Maryam, N. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham* (Yogyakarta: Deepublish (Ed.)). [https://books.google.co.id/books?id=QUn\\_CAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gs\\_ge\\_summary\\_r&cad=0#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=QUn_CAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false)
- Brigham, E. F. (1998). *Fundamentals of Corporate Finance* (Eight edit). Orlando: The Dryden Press.
- Chandra, J., & Arisman, A. (2016). Pengaruh Opini Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*.
- D., D. P. (2011). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi Edisi Ketiga*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Sleman: Deepublish. [https://books.google.co.id/books?id=A6fRDwAAQBAJ&hl=id&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books?id=A6fRDwAAQBAJ&hl=id&redir_esc=y)
- Fatihudin, D. (2015). *Metode Penelitian untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*. Sidoarjo: Zifatama Publisher. <https://books.google.co.id/books?id=fROXDwAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Febrina, A. R. (2019). "Pengaruh Auditor Tenure dan Ukuran KAP Terhadap Volatilitas Idiosinkratis Harga Saham." Skripsi Universitas Airlangga. <http://repository.unair.ac.id/id/eprint/83492>
- Ghafuur, A. (2020). "Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Skripsi Universitas Mulawarman.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Semarang: Undip.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jakarta Composite Index and Sectoral Indices Movement. (2018). *Indonesia Stock Exchange*
- Mustika, I. (2020). Pengaruh Inflasi, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Properti Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 687–697. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i1.28035>
- Nst, N. A., & Sari, W. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 11(1), 1–8.
- Nugrahani, S., & Ruhayat, E. (2018). Pengaruh Opini Audit terhadap Harga Saham dengan Ukuran Kantor Akuntan Publik sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi: Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 74. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.505>
- Pakdamani, H. (2018). Auditor's Opinion and Market Reaction of Companies Listed on the Tehran Stock Exchange (TSE). *Revista Publicando*, 14, 1–26.
- POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-Laporan-Tahunan-Emiten-Perusahaan-Publik.aspx>
- Primasari, N. S., & Ghofirin, M. (2021). Audit Report Lag, Audit Tenure dan Ukuran Perusahaan terhadap Volatilitas Performa Saham. *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1 No.
- Purbawati, D. (2016). Pengaruh Opini Audit dan Luas Pengungkapan Sukarela Terhadap Perubahan Harga Saham. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 5.
- Rahardjo, S. S. (2018). *Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Rindika, S. M. (2020). "Pengaruh Opini Audit, Audit Report Lag, Reporting Delay, KAP, dan EPS terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018)." Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/17037>
- Rokhlinsari, S. (2017). Teori –Teori dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan. *BMC Public Health*, 5(1).
- Rosyida, H., Firmansyah, A., & Wicaksono, S. B. (2020). Volatilitas Harga Saham: Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(2), 196–208. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i2.256>
- Salehan. (2016). "Analisis Pengaruh Opini Audit Wajar Tanpa Pengecualian dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia". Skripsi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
- Santia, W. A., Irwansyah, H., & Lahaya, I. A. (2019). Analisis Fama-Frenchs Model dalam Memprediksi Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Real Estate yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 4. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29264/jiam.v4i2.4614>
- Sari, A. K., Deviyanti, D. R., & Kusumawardani, A. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi voluntary auditor switching pada perusahaan yang terdaftar di bei periode 2010-2015. *Akuntabel*, 15(1), 17. <https://doi.org/10.29264/jakt.v15i1.1988>

- Setiawanta, Y., & Hakim, M. A. (2019). Apakah sinyal kinerja keuangan masih terkonfirmasi? : Studi empiris lembaga keuangan di PT. BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 289–312. <https://doi.org/10.24914/jeb.v22i2.2048>
- Sidabutar, M. S. (2014). "Pengaruh Opini Audit, Audit Report Lag, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Skripsi Universitas Negeri Medan.
- Siregar, H., & Nurmala, P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Penerimaan Opini Going Concern Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 4(2). <https://doi.org/10.25134/jrka.v4i2.1701>
- Sunardi & Holiawati. (2016). Pengaruh Corporate Governance Perception Index (CGPI) dan Opini Audit terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah AKuntansi Universitas Pamulang*, 4(1), 873–897. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIA/article/view/146>
- Suwardjono. (2014). *Teori Akuntansi Perkayasaan Pelaporan Keuangan Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Winata, J., Yuniur, K., Olivia, O., & Sinaga, S. P. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap harga saham (Studi kasus pada sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 696–706. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.372>